

EDUKASI KEPADA PARA PELAJAR SMP 1926 MENGENAI BAHAYA INTERNET DI ERA MODERN

Ryo Akbar^{*1}, Adhitya Putra Pratama², Muhammad Rizky Pradana³, Ananda Putra Dika⁴, Aldo⁵, Ari Panduwinata⁶, Fandy Nugraishwara⁷, Ardon Yerobiam Neno⁸, Musyfik Ubaidillah⁹, Balazinaso Waruwu¹⁰

^{1,2,3}Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten 15310, (021) 741-2566 / 7470 9855

^{1,2,3}Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: *¹glq5709@gmail.com, ²adhityaputrapratama1107@gmail.com, ³mrizkypradana01@gmail.com, ⁴anandadika519@gmail.com, ⁵Aldogondolegit123@gmail.com, ⁶dupan465@gmail.com, ⁷fandyiswara20@gmail.com, ⁸ardonneno393@gmail.com, ⁹musyfiku@gmail.com, ¹⁰balazinasowaruwu02@gmail.com

Abstrak

Dalam era modern yang diwarnai oleh perkembangan teknologi informasi, pendidikan mengenai bahaya internet menjadi suatu kebutuhan yang mendesak, terutama bagi para pelajar SMP 1926. Sebagai upaya kontribusi mahasiswa/i dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pengabdian kepada Masyarakat, kami mengambil inisiatif untuk menyampaikan edukasi mengenai bahaya internet kepada para remaja tersebut. Melibatkan 30 peserta dalam kegiatan kami, berfokus pada penyuluhan, diskusi, dan workshop interaktif guna meningkatkan pemahaman mereka tentang potensi risiko dan dampak negatif penggunaan internet yang tidak bijak. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pelajar SMP 1926 tentang bagaimana menggunakan internet secara aman dan bertanggung jawab, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan digital positif untuk masa depan mereka. Dengan demikian, diharapkan bahwa kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan para pelajar di era digital ini.

Kata kunci: Edukasi Bahaya Internet.

I. PENDAHULUAN

Di tengah lautan informasi tak terbatas di era digital, kemudahan akses seringkali diiringi oleh risiko yang tak terduga. Para pelajar SMP 1926, dalam mengejar kemajuan teknologi, merasakan manfaat pengetahuan yang luas namun jugaterhadap risiko serius.

Isu penting dalam pendidikan saat ini memfokuskan upaya pada pemahaman mendalam mengenai bahaya internet bagi para pelajar. Meskipun internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, pemahaman akan potensi bahaya yang tersembunyi masih minim di kalangan pelajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, pelajar SMP 1926 menjadi sasaran utama perubahan paradigma dalam pendidikan. Keterampilan digital dan pengetahuan menjadi krusial, tetapi begitu juga pemahaman akan risiko yang terkait.

Maka dari itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi edukasi yang efektif dalam memberikan wawasan kepada pelajarmengenai bahaya-bahaya internet. Tantangan seperti cyberbullying dan kebocoran data pribadi memerlukan pendekatan edukatif yang holistik.

Tren negatif yang semakin meningkat dalam penggunaan internet menekankan urgensi dari pemahaman ini. Melalui pendekatan ini, diharapkan

pendidikan tidak hanya akan mencakup aspek teknis penggunaan internet, tetapi juga memperkuat kesadaran akan etika digital, perlindungan diri secara online, serta kemampuan untuk menghadapi risiko yang mungkin muncul dalam kehidupan digital mereka.

Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Kami, mahasiswa dari Universitas Pamulang, berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap para pelajar SMP 1926 dengan menyajikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai bahaya-bahaya internet. Pemahaman yang lebih baik tentang risiko yang terkait dengan teknologi digital diharapkan dapat membantu mereka mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam menjelajahi dunia maya.

Melalui kolaborasi erat antara mahasiswa, pendidik, dan masyarakat, harapan kami adalah bahwa jurnal ini akan menjadi sumber informasi yang bermanfaat, menawarkan solusi edukatif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan dalam menggunakan internet. Langkah ini diharapkan akan membantu mempersiapkan generasi masa depan menjadi pengguna internet yang cerdas, bertanggung jawab, dan terampil, serta memperkuat kesadaran akan bahaya internet di era modern.

Secara khusus, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman para pelajar tentang risiko dan bahaya yang terkait dengan penggunaan internet.
2. Mengembangkan strategi pencegahan terhadap cyberbullying dan kebocoran data pribadi.
3. Menyediakan panduan praktis bagi pelajar dalam menjelajahi dunia digital dengan bijaksana dan bertanggung jawab.

II. METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan PKM mengenai Bahaya Internet di Era Modern, acara ini diadakan pada tanggal 02 November 2023 di SMP 1926, Kota Tangerang Selatan. Acara akan dimulai dengan sambutan dari Pihak SMP 1926 yakni Drs. Yusman Nasution, sebagai pembukaan. Selanjutnya sambutan untuk dosen pembimbing dan anggota PkM dari Universitas Pamulang akan memandu sesi edukasi yang meliputi penjelasan mendalam tentang bahaya internet pada era modern, dengan fokus pada dunia maya dan website terlarang.

Selanjutnya, akan dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab yang bertujuan untuk mendorong partisipasi peserta, memperluas pemahaman bersama terkait risiko internet, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh anggota PKM.

Acara akan ditutup dengan sesi foto bersama untuk mengabadikan momen kebersamaan antara seluruh pihak yang terlibat dalam PKM, sebagai kenang-kenangan atas keberhasilan kegiatan ini.

Setelah rangkaian acara tersebut, dilanjutkan dengan pemberian plakat sebagai ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Pihak SMP 1926 yakni Drs. Yusman Nasution, sebagai bentuk apresiasi atas dukungan serta partisipasinya dalam kegiatan edukatif ini.

Dalam melakukan pelaksanaan PKM, kami melakukan beberapa metode pelaksanaan seperti berikut:

a) Mencari Tempat Pelaksanaan PkM

Dimulai dengan pencarian sekolah yang cocok untuk melaksanakan program. Dalam hal ini, dipilihlah SMP 1926 sebagai institusi yang menjadi tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

b) Sosialisasi dengan Pihak SMP 1926

Dengan pemilihan SMP 1926 sebagai tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dilanjutkan dengan Sosialisasi dengan Pihak SMP 1926, yakni:

- Menyampaikan Detail Rencana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Ini mencakup metode edukasi yang akan digunakan, jenis materi yang akan disampaikan, serta interaksi yang diharapkan antara mahasiswa dan pelajar.
- Diskusi & Kesepakatan kerjasama dengan SMP 1926. Yang Tujuan utamanya adalah mencapai kesepakatan dengan pihak sekolah terkait jadwal, lokasi, dan cara terbaik untuk menyampaikan materi edukasi kepada para pelajar.
- Persetujuan Kerjasama, Setelah tahap sosialisasi dan diskusi, harapannya adalah mencapai kesepakatan bersama dengan pihak sekolah mengenai kerangka waktu dan format pelaksanaan

PKM. Ini mencakup persetujuan terkait pendekatan yang akan digunakan serta dukungan yang akan diberikan oleh pihak sekolah dalam mendukung keberhasilan program.

c) Menyusun Dokumen Administrasi

Dokumen proposal PKM telah disusun dan disosialisasikan kepada pihak sekolah. Selanjutnya penyerahkan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara pihak pelaksana PKM (mahasiswa/lembaga) yang sudah disetujui oleh Kaprodi.

d) Mempersiapkan Persediaan & Peralatan

Untuk memastikan kelancaran kegiatan PKM, telah disiapkan berbagai persiapan termasuk banner informatif yang memuat detail kegiatan, perangkat proyektor dan layar untuk presentasi, serta penyediaan ringan konsumsi bagi peserta.

Selain itu, peralatan presentasi seperti laptop dan sistem suara portable turut disiapkan untuk mendukung interaksi edukatif yang lebih efektif. Sebagai ucapan terima kasih kepada pihak sekolah dan peserta yang terlibat, juga telah disiapkan plakat kenang-kenangan sebagai bentuk apresiasi dari kegiatan PKM ini.

Hal ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan penghargaan dan menjadi kenang-kenangan bagi semua yang terlibat dalam program ini.

e) Observasi Tempat Pelaksanaan

Sebagai langkah persiapan yang penting, dilakukan observasi awal terhadap aula sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan PKM. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih memahami ruang fisik yang akan digunakan serta untuk menyesuaikan rencana kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

f) Pembuatan Materi Edukasi

Materi edukatif yang sesuai dengan target audiens (pelajar SMP 1926) telah disiapkan, dengan fokus pada keamanan digital dan pencegahan risiko internet.

g) Pelaksanaan Kegiatan

Sambutan dan Edukasi oleh Kepala Sekolah, Dosen, dan Anggota PKM.

Kegiatan akan dimulai dengan sambutan dari Pihak SMP 1926, Drs. Yusman Nasution, untuk membuka acara. Dilanjutkan dengan sambutan untuk dosen pembimbing. Setelah itu, Anggota PKM akan memulai sesi edukasi mengenai Bahaya Internet di Era Modern, fokus pada dunia maya dan website terlarang bagi para pelajar. Metode yang digunakan akan mencakup:

- **Sesi Edukasi:** Penjelasan mendalam tentang bahaya internet di era modern akan diberikan kepada peserta untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak negatifnya.
- **Sesi Diskusi & Tanya Jawab:** Peserta akan diajak berdiskusi dan tanya jawab untuk mendorong pikiran kritis mereka. Mereka dapat berbagi pengalaman, pengetahuan, serta memberikan pemahaman bersama terhadap risiko internet kepada peserta lainnya. Doorprize akan diberikan sebagai insentif partisipasi.
- **Sesi Foto Bersama:** Sebuah moment yang diambil untuk mengabadikan kebersamaan seluruh pihak yang terlibat dalam PKM sebagai kenang-kenangan.

Setelah sesi edukasi, akan dilakukan pemberian plakat sebagai ucapan terima kasih & kenang-kenangan kepada pihak sekolah SMP 1926, sebagai penghargaan atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

Setelah kegiatan selesai, akan disusun laporan hasil kegiatan yang mencakup rangkuman dari diskusi, kontribusi peserta, serta pengetahuan yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk mempertanggungjawabkan hasil kegiatan dan memenuhi persyaratan publikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa anak-anak di SMP 1926 jadi lebih paham soal

bahaya internet. Setelah sesi edukasi, mereka jadi lebih sadar soal risiko seperti pornografi, kekerasan, cyberbullying dan kebocoran data. Mereka juga merasa lebih tahu bagaimana cara untuk melindungi diri mereka saat menggunakan media online.

Selain itu, saat berdiskusi, anak-anak bisa bertukar info dengan mahasiswa penyelenggara. Ini membuat mereka menambah pengetahuan soal internet dan jadi lebih paham tentang etika online serta cara untuk melindungi diri saat sedang menggunakan media online.

Dari hasil kegiatan ini, kita membahas pentingnya pendekatan yang tidak hanya memberikan informasi teknis tapi juga memberikan kesadaran soal etika online. Kita juga memberikan panduan praktis untuk para siswa/i supaya bisa menggunakan internet dengan bijaksana dan bertanggung jawab.



Gambar 3. 1 Persiapan Pelaksanaan PKM



Gambar 3.2 Pembahasan Materi



Gambar 3.3 Tanya Jawab



Gambar 3.4 Pemberian Dorprize



Gambar 3.5 Pemberian Plakat



Gambar 3.6 Foto Bersama Dospem



Gambar 3.7 Foto Bersama

IV. SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pamulang Program Studi Teknik Informatika berjalan lancar serta mendapat sambutan hangat dari Sekolah SMP 1926. Dalam kegiatan ini kami menjelaskan kepada anak-anak tentang (Pentingnya Mewaspadaai Bahaya Internet Terhadap Remaja), dengan tujuan agar mereka lebih mengenal dan memahami tentang Macam-macam kejahatan / modus internet, program ini pula bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Adik-adik terhadap bahaya yang bisa terjadi pada dunia internet. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan Universitas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, A., & Rahardjo, B. (2018). *Ancaman Keamanan dan Privasi Pengguna Internet*. Jurnal Keamanan Informasi, 10(2), 87-99.
- Setiawan, R. (2019). *Dampak Negatif Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, 5(1), 45-56.
- Santoso, A., & Wibisono, A. (2017). *Kejahatan Siber: Ancaman dan Upaya Perlindungan*. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 4(2), 123-134.
- Sari, D. P., & Pratama, R. A. (2020). *Cyberbullying: Ancaman dan Dampaknya pada Anak dan Remaja*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(1), 45-56.
- Mulyadi, D., & Utama, A. (2018). *Manajemen Penggunaan Internet yang Aman bagi Anak*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi, 10(1), 34-45.